

ABSTRAK

Masa dewasa awal adalah masa stabilitas penghidupan dan kesuburan, yaitu masa yang penuh dengan masalah emosional dan stres, masa isolasi sosial, masa komitmen, dan masa ketergantungan pada perubahan nilai, kreativitas dan adaptasi terhadap cara-cara baru, terdapat alasan mengapa penyesuaian diri terhadap masalah - masalah pada dewasa awal begitu sulit. Hal ini berkaitan erat dengan harapan, tujuan, standar rencana dan strategi yang dilakukan untuk menyusun orientasi masa depan. Salah satu faktor yang dapat dapat mempengaruhi orientasi masa depan adalah efikasi diri. Penelitian ini megkaji tentang hubungan atara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada dewasa awal. Hipotesis pada penelitian ini adaalah terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada dewasa awal. Artinya, Semakin tinggi tingkat efikasi diri pada dewasa awal, maka akan semakin tinggi pula orientasi masa depannya. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri, maka akan semakin rendah pula orientasi masa depan. Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan skala orientasi masa depan ($\alpha = 0,916$.) dan skala efikasi diri ($\alpha = 0,802$). Penelitian ini melibatkan 100 subjek yang merupakan dewasa awal. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{ix} = 0,827$ dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0,010$), sehingga hipotesis diterima maka terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada dewasa awal. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa efikasi mempengaruhi orientasi masa depan pada dewasa awal.

Kata Kunci: dewasa awal, efikasi diri, orientasi masa depan.

ABSTRACT

Early adulthood is a period of stability of life and fertility, which is a period full of emotional problems and stress, a period of social isolation, a period of commitment, and a period of dependence on the value of change, creativity and adaptation to new ways, there is a reason why adjustment to problems in early adulthood is so difficult. This is closely related to expectations, goals, standards of plans and strategies carried out to formulate future orientation. One factor that can influence the future order is self-efficacy. This study examines the relationship between self-efficacy and future orientation in early adulthood. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between self-efficacy and future orientation in early adulthood. This means that the higher the level of self-efficacy in early adulthood, the higher the future orientation. Conversely, the lower the self-efficacy, the lower the future orientation. The research method used uses a quantitative approach with a future orientation scale ($\alpha = 0.916$.) And a self-efficacy scale ($\alpha = 0.802$). This study involved 100 subjects who were early adults. The data analysis technique used in this study uses the correlation method to obtain a correlation coefficient of $r_{ix} = 0.827$ with a p value of 0.000 ($p < 0.010$), so that the hypothesis is accepted, there is a positive relationship between self-efficacy and future orientation in early adulthood. Thus, it can be seen that efficacy affects future style in early adulthood.

Keywords: early adulthood, self-efficacy, future orientation.